

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan karena penelitian ini termasuk dalam penelitian pendidikan, maka penelitian ini dapat diklasifikasikan ke dalam Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Gall, dan Borg (2003: 569) mengatakan bahwa.

Penelitian dan Pengembangan pendidikan (*Educational R&D*) adalah sebuah industri yang berdasarkan contoh pengembangan yang penemuan penelitiannya digunakan untuk membuat produk dan prosedur baru, yang kemudian secara sistematis diuji, dinilai, dan disaring sampai menemukan kriteria khusus dari keefektifan, kualitas, atau standar yang sama.

Sementara itu, Borg dan Gall (1983: 772) mendefinisikan *Educational R&D* sebagai berikut:

Penelitian dan Pengembangan Pendidikan (R&D) adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan mengesahkan produk pendidikan. Langkah-langkah proses ini biasanya berkenaan dengan siklus R&D, yang terdiri dari penemuan penelitian pembelajaran yang bersangkutan terhadap produk yang dikembangkan, mengembangkan produk yang berdasarkan penemuan, pengujian dilaksanakan dengan pengaturan yang akan digunakan, dan meninjau ulang untuk mengoreksi kekurangan yang ditemukan dalam tahap pengujian. Dalam program R&D yang lebih teliti lagi, siklus ini diperbaiki sampai data pengujian menunjukkan bahwa produknya menemukan sasaran/tujuan yang dimaksud.

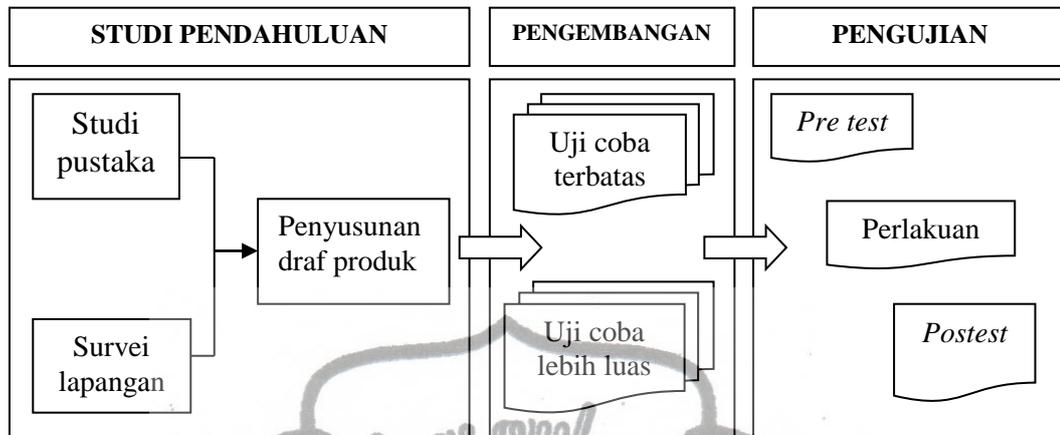
Dijelaskan oleh Borg dan Gall (1983: 772) bahwa istilah *product* merujuk tidak hanya pada objek material, seperti buku teks, film pembelajaran, dan lain-lain, tetapi juga prosedur dan proses, seperti metode pembelajaran atau metode untuk mengorganisir pembelajaran. Dalam penelitian ini, produknya adalah buku teks apresiasi puisi berbasis pendidikan karakter pada mata kuliah Apresiasi Puisi di Prodi S-1 Pendidikan Bahasa Indonesia perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).

A. Prosedur Penelitian

Borg dan Gall (1983: 775-776) menjelaskan bahwa langkah-langkah dalam siklus R&D dalam pendidikan (pembelajaran) adalah sebagai berikut: 1) Penelitian dan pengumpulan data, 2) Perencanaan, 3) Pengembangan draf produk, 4) Uji coba lapangan awal, 5) Merevisi hasil uji coba, 6) Uji coba lapangan, 7) Penyempurnaan produk hasil uji lapangan, 8) Uji pelaksanaan lapangan, 9) Penyempurnaan produk akhir, 10) Diseminasi dan implementasi

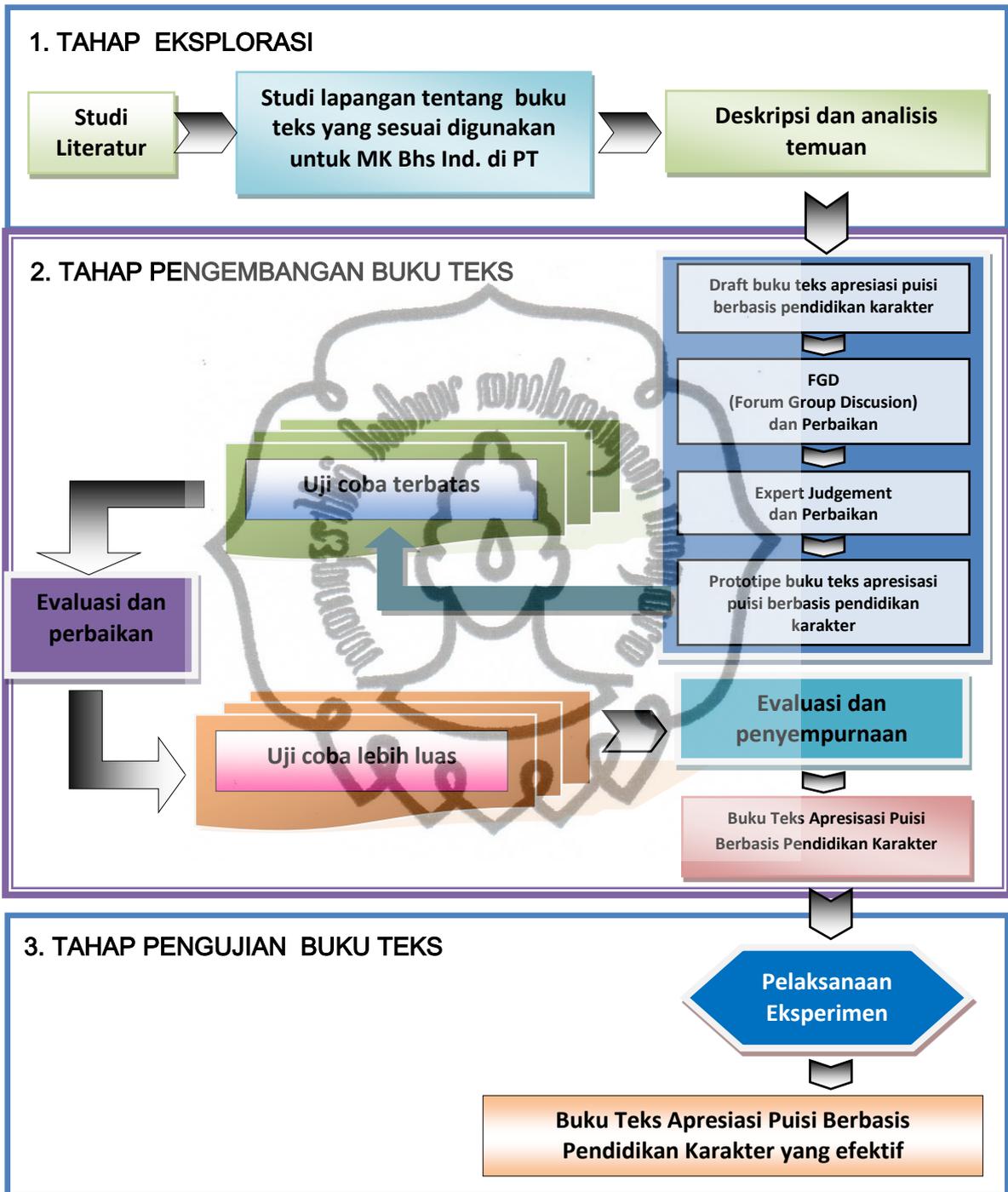
Setelah mencermati langkah-langkah dalam siklus R&D yang disampaikan oleh Borg dan Gall (1983) di atas, Menurut Sukmadinata (2015: 57) secara garis besar ada tiga langkah penelitian dan pengembangan. *Pertama*, studi pendahuluan, mengkaji teori dan mengamati produk atau kegiatan yang ada. *Kedua*, melakukan pengembangan produk atau program kegiatan baru. *Ketiga*, menguji atau memvalidasi produk atau program kegiatan baru. Kegiatan pengembangan dilakukan melalui beberapa kali uji coba, dengan sampel terbatas dan sampel lebih luas. Pengujian produk dilakukan dengan melakukan eksperimen.

Berdasarkan langkah-langkah penelitian yang ada, maka dalam penelitian dan pengembangan (R&D) ini menggunakan langkah-langkah menurut Sukmadinata yang dianggap sesuai untuk tahap-tahap penelitian dan pengembangan yang akan dilakukan. Prosedur pengembangan tersebut meliputi tahapan: 1) studi pendahuluan, 2) uji coba terbatas dan uji coba luas, dan 3) uji produk. Masing-masing tahap akan menjelaskan tentang pendekatan penelitian yang digunakan, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Secara visual langkah-langkah penelitian dan pengembangan yang dimodifikasi dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut.

Gambar 3.1 Langkah Penelitian dan Pengembangan Modifikasi

Sumber: Sukmadinata (2015: 189)

Berdasarkan gambar 3.1 langkah modifikasi penelitian dan pengembangan di atas, maka keseluruhan prosedur dalam penelitian ini divisualisasikan dalam gambar 3.2 berikut ini.



Gambar 3.2 Prosedur Penelitian Pengembangan Buku teks

B. Tahap Eksplorasi

Metode penelitian yang digunakan pada tahap eksplorasi ini adalah metode diskriptif kualitatif. Tujuan tahap eksplorasi ini adalah untuk mengetahui: (1) tanggapan informan dosen dan mahasiswa terhadap buku teks apresiasi puisi yang telah digunakan; (2) menganalisis kebutuhan terhadap buku teks apresiasi puisi yang tepat untuk dikembangkan; (3) evaluasi buku teks apresiasi puisi yang sudah ada; dan (4) deskripsi temuan analisis kebutuhan buku teks apresiasi puisi. Informasi pokok yang perlu dicari dalam tahap ini adalah untuk mengetahui pentingnya pengembangan buku teks tersebut. Penjelasan lebih rinci mengenai pelaksanaan tahap ini diuraikan sebagai berikut.

1. Pendekatan Penelitian

Tahap pertama penelitian ini berbentuk studi eksploratif, yang secara umum bertujuan untuk menganalisis kondisi buku teks apresiasi puisi yang selama ini digunakan perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk memberikan gambaran umum tentang kelayakan dari buku teks apresiasi puisi yang sudah ada. Kegiatan selanjutnya adalah menganalisis kebutuhan terhadap buku teks apresiasi puisi yang tepat untuk dikembangkan di perguruan tinggi. Secara khusus, penelitian pada tahap ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang hal-hal berikut.

- a. Tanggapan langsung dari dosen dan mahasiswa terkait dengan buku teks apresiasi puisi yang pernah digunakan.
- b. Mengetahui model buku teks apresiasi Puisi yang perlu dikembangkan berdasarkan asumsi dosen dan mahasiswa.
- c. Kondisi nyata di lapangan tentang keberadaan dan kelayakan buku teks apresiasi puisi yang sudah ada perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) selama ini, dan
- d. Kondisi nyata tentang kebutuhan dosen dan mahasiswa di perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) terkait dengan buku teks apresiasi puisi.

2. Sumber Data

Sumber data berupa dokumentasi buku teks apresiasi puisi yang selama ini digunakan perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Pada tahap eksplorasi dalam penelitian ini, sumber data yang diperlukan adalah sebagai berikut.

- a. Subjek penelitian, adapun subjek penelitian ini meliputi: (1) para penulis atau pengembang buku teks; (2) kolaborator penelitian, yang meliputi: dosen mata kuliah apresiasi puisi. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan dua orang pakar dalam menilai kelayakan buku teks, baik buku teks yang selama ini digunakan maupun buku teks yang akan dikembangkan dan dikaji.
- b. Peristiwa, segala keadaan di lapangan yang akan diamati terkait dengan seluk-beluk mata kuliah apresiasi puisi perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Kondisi lain yang mendukung keterangan dalam penelitian ini, khususnya yang terkait dengan apresiasi puisi perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY).
- c. Dokumen, berupa buku teks apresiasi puisi yang selama ini digunakan di beberapa perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dokumen-dokumen lain yang relevan dengan penyelenggaraan mata kuliah apresiasi puisi di perguruan tinggi, meliputi: silabus, materi ajar, media pembelajaran, alat evaluasi, dan SAP.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mengacu pada konsep Cohen, *et al.* (2000: 271) tentang langkah-langkah pengumpulan data, sebagai berikut:

- a. Wawancara mendalam, mengumpulkan hasil wawancara yang fleksibel dan berstandar, dengan semua narasumber/responden (pengambil kebijakan, dosen, dan mahasiswa) tentang berbagai hal yang berkenaan dengan buku teks apresiasi puisi.
- b. Observasi, dilakukan secara terencana dan terkontrol. Kegiatan observasi ini juga dilengkapi dengan blangko-blangko, *checklist*, atau daftar isian yang

telah dipersiapkan sebelumnya. Peneliti juga melakukan pengamatan terhadap kegiatan mata kuliah apresiasi puisi dengan menggunakan buku teks yang sudah ada sebelumnya dan meminta pada beberapa informan untuk diwawancara yang telah dipersiapkan oleh peneliti.

- c. Analisis dokumen, dilakukan dengan menganalisis, mempelajari, dan mengkaji dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini analisis dokumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan buku teks apresiasi puisi yang selama ini digunakan di perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) secara normatif.

4. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis data model McDonough & McDonough (dalam Cohen, *et al.*, 2000: 108), dengan langkah-langkah sebagai berikut: (a) menganalisis data, yang dalam penelitian ini menyangkut komponen buku teks konvensional; (b) merevisi data yang meliputi jalinan atau keterkaitan antar aspek kebahasaan, ringkasan atau penyimpulan materi, dan naskah materi; serta (3) verifikasi data yang dilakukan dengan teknik *peer-debriefing* untuk memperoleh temuan penelitian yang akurat.

5. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian pada tahap pertama ini bertempat di Perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang dipilih sebagai lokasi penelitian tahap eksplorasi ada enam universitas yakni: (1) Universitas Widya Dharma Klaten, (2) Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo, (3) Universitas Muhammadiyah Purworejo, (4) Universitas Sebelas Maret Surakarta, (5) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, (6) Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta. Penelitian tahap ini berlangsung selama dua bulan, yaitu bulan Maret-April 2016. Pemilihan lokasi penelitian dengan pertimbangan sesuai nomor klatur mata kuliah yaitu apresiasi puisi, sehingga sesuai dengan sasaran yang diteliti oleh peneliti.

6. Luaran Penelitian

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dan deskripsi temuan kebutuhan buku teks di perguruan tinggi, yang menunjukkan kondisi belum optimal dan keberadaan buku teks apresiasi puisi yang masih langka di perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), maka pada tahap eksplorasi ini dirumuskan prototipe buku teks apresiasi puisi, dengan menitikberatkan pada materi apresiasi puisi berbasis pendidikan karakter.

C. Tahap Pengembangan Buku Teks

1. Bentuk Penelitian

Tahap kedua penelitian ini berupa pelaksanaan pengembangan buku teks alternatif. Pengembangan prototipe buku teks yang meliputi: penyiapan prototipe, implementasi, evaluasi pelaksanaan, dan perbaikan dilakukan secara berkelanjutan. Tahap pengembangan model ini menyerupai bentuk siklus dan pelaksanaannya memerlukan pengamatan yang akurat. Siklus penelitian pada tahapan ini merupakan perpaduan antara riset dengan praktik (Gall, *et al.*, 2003: 578). Untuk itu, prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan paduan teori model Glanz (Gall, *et al.*, 2003: 585-591) dan model Zuber-Skeritt (Cohen, *et al.*, 2000: 235).

Siklus Glanz meliputi: pemilihan fokus, pengumpulan data, analisis dan interpretasi data, tindakan, refleksi, dan modifikasi, kemudian dilanjutkan siklus berikutnya dengan prosedur yang sama. Siklus *Zuber-Skeritt* meliputi: perencanaan yang matang, penerapan rencana, pengamatan, penilaian, dan evaluasi diri, analisis kritis hasil pelaksanaan, serta penentuan siklus lanjutan. Kedua model prosedur penelitian tersebut digunakan sebagai acuan karena keduanya saling melengkapi dan memiliki langkah-langkah detail yang sesuai dengan tujuan pengembangan buku teks yaitu untuk menerapkan dan mengevaluasi model buku teks apresiasi puisi berbasis pendidikan karakter.

Langkah-langkah kegiatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: *Pertama*, membuat prototipe buku teks apresiasi puisi berbasis pendidikan karakter bagi mahasiswa di enam perguruan tinggi di Jawa Tengah

dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dasar pembuatan prototipe adalah model-model teoretis pembelajaran apresiasi puisi berbasis pendidikan karakter dan kondisi nyata di lapangan. Untuk itu, peneliti telah menyiapkan model buku teks yang secara teoretis yang telah disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran apresiasi puisi berbasis pendidikan karakter. Serta sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dan dosen, khususnya terkait pada materi apresiasi puisi.

Signifikansi buku teks apresiasi puisi berbasis pendidikan karakter terletak pada pengembangan kemampuan buku teks apresiasi puisi secara otentik, dengan mengajak mahasiswa untuk praktik khususnya pada kegiatan apresiasi puisi, Pertimbangan pemilihan jenis strategi pendidikan karakter pada materi kuliah apresiasi puisi adalah: (1) disesuaikan dengan tingkat kerumitan materi; (2) disesuaikan dengan alokasi waktu yang dibutuhkan; dan (3) disesuaikan dengan jenis penugasan pada materi yang akan dipelajari.

Kedua, mengujicobakan prototipe buku teks apresiasi puisi berbasis pendidikan karakter di perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan menggunakan panduan model *Glanz* dan *Zuber-Skeritt*, yang telah disederhanakan, sebagai berikut: penerapan prototipe, evaluasi, perbaikan, penerapan prototipe buku teks yang telah diperbaiki, evaluasi, perbaikan prototipe, begitu seterusnya.

Ketiga, menetapkan model buku teks apresiasi puisi berbasis pendidikan karakter. Penetapan buku teks apresiasi puisi berbasis pendidikan karakter dilakukan setelah uji coba selesai. Dalam hal ini, dua orang pakar pengajaran apresiasi puisi dan buku teks dilibatkan sebagai penilai kelayakan model buku teks tersebut.

Tahap pengembangan model dapat disimpulkan sebagai kegiatan mengujicobakan prototipe buku teks apresiasi puisi yang dikembangkan dengan berbasis pendidikan karakter pada waktu telah telah dipilih. Kelayakan prototipe buku teks tersebut dikembangkan dari segi materi/isi, bahasa dan keterbacaan, penyajian, dan grafika. Penjelasan lebih mendalam akan disampaikan pada prosedur berikutnya.

2. Prosedur Penetapan Buku teks

Langkah-langkah konkret yang ditempuh dalam tahap ini sebagai berikut: Mengujicobakan prototipe pengembangan buku teks apresiasi puisi pada tempat yang telah dipilih sebelumnya; Mengkaji kelayakan prototipe buku teks apresiasi puisi yang dikembangkan dari aspek isi, penyajian buku teks, dan keberterimaan dari segi mahasiswa yang dipandang efektif; Mengidentifikasi kekurangan yang ditemui pada praktik penerapan prototipe buku teks apresiasi puisi dari aspek: isi, bahasa dan keterbacaan, penyajian buku teks dan grafika, serta keberterimaan oleh dosen dan mahasiswa yang dipandang efektif; Melaksanakan revisi terhadap komponen-komponen yang masih kurang sempurna dalam prototipe buku teks yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan; Mengkaji kelayakan prototipe buku teks yang telah terbentuk itu. Kelayakan tersebut didasarkan pada teori-teori manajemen yang kredibel dan kemungkinan keterlaksanaan di lapangan; Pelaksanaan langkah-langkah di atas dilakukan dengan teknik *Focus Group Discussion* (FGD) yang melibatkan beberapa pihak, seperti: peneliti sendiri, pakar mata kuliah pengkajian puisi khususnya apresiasi puisi, pakar penilai buku teks apresiasi puisi, dan dosen mata kuliah apresiasi puisi; Mekanisme penelitian pada tahap pengembangan model ini dilakukan secara berulang-ulang hingga mencapai taraf kepuasan pengambil kebijakan, dosen, dan mahasiswa terhadap buku teks apresiasi puisi yang dikembangkan.

3. Peran Pakar

Pakar dalam penelitian ini adalah ahli buku teks dan pengajar mata kuliah apresiasi puisi. Pada tahap pengembangan model ini, dua orang pakar dilibatkan sebagai penilai kualitas prototipe buku teks yaitu sebagai pakar buku teks, berdasarkan kriteria teoretis yang telah ditetapkan sejak awal pengembangan model buku teks hingga penetapan kelayakannya oleh pakar ahli, melalui skenario tertulis. Demi efisiensinya, para pakar tidak dilibatkan dalam pengamatan secara keseluruhan, tetapi hanya dilibatkan dalam pengamatan siklus-siklus akhir penelitian.

Prototipe buku teks mata kuliah apresiasi puisi diuji kelayakannya oleh para pakar. Pakar yang dilibatkan terdiri atas: pakar penilaian buku teks Dr.

Suyitno, M.Pd. dan pakar sastra Prof. Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum. Pakar bidang apresiasi puisi bertugas menguji kelayakan tentang kesesuaian isi buku teks. Kelayakan isi prototipe buku teks berdasarkan kriteria dan kesesuaian buku teks apresiasi puisi tersebut. Pengujian kelayakan pakar apresiasi puisi ini terutama menekankan pada kemungkinan buku teks ini untuk membina kemampuan pada mahasiswa untuk bisa mengapresiasi puisi di perguruan tinggi.

Pakar bidang penilaian buku teks apresiasi puisi menguji kelayakan yang berkaitan dengan tingkat literasi buku teks apresiasi puisi ini apabila digunakan untuk mengajar bagi mahasiswa di perguruan tinggi, kemudian memberikan penilaian terhadap aspek bahasa dan keterbacaan, termasuk desain penyajian, dan grafika buku teks. Pakar bidang penilaian buku teks bahasa ini dipandang berkompeten dibidangnya, sehingga dapat memberikan saran dan masukan terkait dengan desain bahan mulai dari halaman halaman depan, desain tata ruang, dan desain grafis buku teks yang berkualitas.

Pakar bidang sastra menguji kelayakan materi ajar secara simultan dan berkesinambungan. Dalam hal ini adalah kesesuaian antara materi pembelajaran apresiasi puisi, yang mempunyai titik tekan pada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengapresiasi puisi dengan berbasis pendidikan karakter yang digunakan. Secara integratif materi pembelajaran apresiasi puisi diharapkan dapat seiring sejalan dengan berbasis pendidikan karakter yang digunakan. Selain itu, pakar pada bidang ini juga memberikan pertimbangan terkait dengan kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi kedepan terkait dengan kompleksnya materi dan terbatasnya waktu yang disediakan untuk mata kuliah apresiasi puisi, sehingga diharapkan buku teks yang disusun dapat tersusun dengan baik.

4. Tempat dan Waktu Penelitian

Uji coba terbatas di laksanakan di Universitas Widya Dharma Klaten, sedangkan uji coba luas dilaksanakan di Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo dan Universitas Muhammadiyah Purworejo. Tahap pengembangan

model ini dilaksanakan selama lima bulan, yaitu dari bulan Januari 2016 hingga bulan Agustus 2016.

5. Subjek Penelitian dan Peran Peneliti

Subjek penelitian pada tahap pengembangan model ini adalah pengguna prototipe, yaitu dosen dan mahasiswa pada mata kuliah apresiasi puisi di Perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang telah ditentukan pada tahapan sebelumnya. Untuk uji coba terbatas di Universitas Widya Dharma Klaten diikuti oleh 30 mahasiswa siswa dengan satu orang dosen, untuk uji coba luas di Universitas Veteran Bagun Nusantara Sukoharjo diikuti oleh 38 siswa dengan satu orang dosen, dan untuk uji coba luas di Universitas Muhammadiyah Purworejo diikuti oleh 39 mahasiswa dengan satu orang dosen. Pada tahap ini peneliti berperan sebagai pengamat yang berfungsi mengamati jalannya kegiatan perkuliahan, sekaligus mengadakan penelitian dan memberikan tindakan.

6. Luaran Pengembangan

Luaran penelitian pada tahap pengembangan model ini adalah ditetapkannya prototipe model menjadi model buku teks apresiasi puisi berbasis pendidikan karakter yang layak dan dapat diterima. Kelayakan tersebut ditinjau atas berbagai pertimbangan layak menurut pakar, uji coba terbatas, perbaikan, uji coba luas, perbaikan I dan perbaikan II (eksperimentasi).

D. Tahap Pengujian Buku Teks

1. Metode Penelitian

Penelitian tahap ketiga ini menggunakan metode eksperimen, yaitu suatu rancangan penelitian yang digunakan untuk menguji kemampuan suatu produk yang dihasilkan (Sukmadinata, 2015: 167). Prosedur eksperimen yang digunakan adalah konsep Gall, & Borg (dalam Cohen *et al.*, 2000: 216), sebagai berikut: (a) melakukan pengukuran terhadap variabel terikat, yang dalam hal ini adalah mengukur validitas instrumen menyangkut kemampuan siswa dalam mengapresiasi puisi berbasis pendidikan karakter; (b) menentukan kelompok

pasangan peserta berdasarkan skor dan hasil pengukuran yang diperoleh dari langkah pertama; (c) memperlakukan dua kelas penelitian menjadi dua paruh kelompok, yaitu kelompok kontrol dan kelompok eksperimen; (d) merancang dan memberikan perlakuan terhadap subjek, yaitu kelompok kontrol mendapatkan pengajaran menggunakan buku teks konvensional, kelompok eksperimen mendapatkan pengajaran dengan menggunakan buku teks apresiasi puisi berbasis pendidikan karakter yang telah ditentukan (buku teks terlampir); dan (e) melakukan pengukuran terhadap variabel bebas masing-masing kelompok paruh, kemudian membandingkan hasilnya.

Tabel 3.1 Rancangan Model *Non-equivalent before-after design*

<i>Quasi-experimental Designs</i>	Perlakuan	Keterangan
<i>Non-equivalent control-group (before) design</i>	O1 X1 O2	O1 = pretes O2 = postes
<i>Non-equivalent experimental-group (after) design</i>	O1 X2 O2	X1 = perlakuan/pengajaran menggunakan buku teks lama X2 = perlakuan/pengajaran menggunakan buku teks baru

2. Uji Instrumen

Uji instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan uji validitas, reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal dan uji daya pembeda soal. Adapun penjelasan dari masing-masing pengujian tersebut dapat dilihat di bawah ini.

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah pengujian validitas tes secara rasional dilaksanakan dengan validitas isi (*content validity*). Validitas isi mengukur tingkat penguasaan terhadap isi suatu materi tertentu yang harus dikuasai sesuai dengan tujuan pengajaran (Djaali dan Pudji Muljono, 2008: 50). Tes sebagai alat pengukur dapat dikatakan telah memiliki validitas bandingan apabila tes tersebut dalam kurun waktu yang sama dengan secara tepat

mampu menunjukkan adanya hubungan yang searah, antara tes pertama dengan tes berikutnya.

Untuk menguji validitas alat ukur terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus *pearson product moment*. kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikansi 0,05 dan 0,01. Tinggi rendahnya validitas instrumen akan menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.

Soal yang diujikan untuk menilai kompetensi mahasiswa pada mata kuliah apresiasi puisi menggunakan prototipe buku teks apresiasi puisi berbasis pendidikan karakter sejumlah enam puluh butir soal pilihan ganda. Soal yang dinyatakan valid berjumlah 60 soal dan yang tidak valid berjumlah 10 soal.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama (Djaali dan Pudji Muljono, 2008: 55). Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha*. Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,972. Hasil analisis tersebut kemudian dibandingkan dengan tabel *r product moment* dengan $dk = 20$ dan signifikansi 5% sebesar 0,444. Karena harga *Cronbach's Alpha* sebesar $0,972 > 0,444$ maka disimpulkan bahwa soal tes sudah reliabel.

c. Analisis Tingkat Kesukaran dan Daya Beda Soal

Analisis soal terdiri dari analisis tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Hasil analisis tingkat kesukaran soal diketahui dari 50 soal.

3. Sampel Penelitian

a. Jumlah Sampel

Sampel penelitian ini dipilih empat perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), yang menggunakan buku teks yang berbeda-beda dalam pembelajaran apresiasi Puisi. Populasi target dalam penelitian ini adalah seluruh siswa perguruan tinggi di Jawa Tengah yang mengikuti mata kuliah apresiasi puisi. Adapun empat perguruan tinggi di Jawa Tengah dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah: (1) Universitas Sebelas Maret Surakarta, (2) Universitas Muhammadiyah Purworejo, (3) Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, (4) Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta. Subjek uji coba penelitian ini adalah para siswa di semester ganjil yang mengikuti Mata kuliah apresiasi puisi. Subjek uji coba keseluruhan berjumlah 221 orang yang terdiri dari kelas kontrol 114 mahasiswa dan 107 mahasiswa kelas eksperimen, Selain itu, peneliti juga melibatkan dosen dengan teknik *purposive sampling* (sampel bertujuan).

b. Sifat Sampel

Seluruh mahasiswa dalam penelitian ini merupakan mahasiswa semester ganjil dan genap. Mereka rata-rata mempunyai kemampuan apresiasi puisi yang sama-sama rendah. Hal ini diketahui dari hasil wawancara awal, dan dari hasil tes apresiasi puisi (*pretest*) yang menunjukkan tingkat homogenitas antar mahasiswa. Homogenitas kemampuan apresiasi puisi mereka diketahui dari hasil penilaian awal (*pretest*).

c. Teknik Pengambilan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposif*. Teknik sampling tersebut digunakan karena disesuaikan dengan sifat sampel yang homogen dan tujuan penelitiannya (Cohen, *et al.*, 2000: 103-104; Gall *et al.*, 2003: 171; Sukmadinata, 2015: 254), yaitu untuk menguji kemampuan

atau tingkat efektifitas model buku teks apresiasi puisi yang telah ditetapkan dan diuji kelayakannya.

Teknik *purposif sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara sengaja. Artinya, peneliti yang menentukan sampel yang akan diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi, sampel diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan oleh peneliti. Dengan menggunakan teknik *purposif sampling*, diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan digunakan.

4. Teknik Analisis Data

Pada tahap pengujian model teknik analisis data yang digunakan adalah Anova satu jalur. Analisis varian (Anova) adalah suatu metode untuk menguraikan keragaman total data menjadi komponen-komponen yang mengukur berbagai sumber keragaman. Anova digunakan apabila terdapat lebih dari dua variabel.

Data dapat ditafsirkan hasilnya dengan valid atau sah apabila sudah memenuhi empat asumsi atau prasyarat dalam perancangan percobaan: (1) data berdistribusi normal, karena pengujiannya menggunakan uji *F-Snedecor*; (2) varians atau ragamnya homogen, dikenal sebagai homogenitas; (3) masing-masing contoh saling independen, yang harus diatur dengan perancangan percobaan yang tepat; dan (4) komponen-komponen dalam modelnya bersifat aditif (saling menjumlah).

5. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian tahap tiga ini berlangsung selama September 2016 sampai Maret 2017. Dipilih waktu ini karena waktu ini merupakan waktu yang efektif untuk pembelajaran pada tengah semester. Berikutnya tempat penelitian pada tahap pengujian model ini ditentukan Universitas Sebelas Maret, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta.

6. Luaran Pengujian

Luaran penelitian pada tahap pengujian model ini adalah diperolehnya keefektifan buku teks apresiasi puisi berbasis pendidikan karakter di perguruan tinggi. Keefektifan ditandai dengan perbedaan yang signifikan yang menunjukkan bahwa rata-rata hasil *postest* mahasiswa kelompok eksperimen (Universitas Sebelas Maret, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, dan Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta) lebih baik dari pada rata-rata hasil *postet* mahasiswa pada kelompok kontrol (Universitas Sebelas Maret, Universitas Muhammadiyah Purworejo, Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, dan Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa Yogyakarta).

